



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

NOMOR 215/KEP/BSN/9/2016

TENTANG

PENETAPAN 4 (EMPAT) STANDAR NASIONAL INDONESIA

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memenuhi kepentingan perlindungan terhadap konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat lainnya, mengembangkan tumbuhnya persaingan yang sehat, keselamatan, keamanan, kesehatan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup, Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia yang disusun oleh Komite Teknis perlu ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
  - b. bahwa Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam huruf a, telah dikonsensuskan dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Penetapan 4 (Empat) Standar Nasional Indonesia;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5584);

2. Peraturan....



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 2 -

2. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 199, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4020);
3. Keputusan Presiden Nomor 84/M Tahun 2012 tentang Pengangkatan Kepala Badan Standardisasi Nasional;

Memperhatikan : Surat Direktur Teknik dan Lingkungan Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Nomor 13/10.12/DMT/2016 tanggal 04 Januari 2016, perihal Pengajuan Dokumen RSNI-3 untuk ditetapkan menjadi SNI;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL TENTANG PENETAPAN 4 (EMPAT) STANDAR NASIONAL INDONESIA.

PERTAMA : Menetapkan 4 (Empat) Standar Nasional Indonesia sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Dokumen Standar Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA....



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 3 -

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 September 2016

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

BAMBANG PRASETYA

LAMPIRAN



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 4 -

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

NOMOR : 215/KEP/BSN/9/2016

TANGGAL : 20 September 2016

DAFTAR PENETAPAN 4 (EMPAT) STANDAR NASIONAL INDONESIA

Nomor urut	Nomor Standar Nasional Indonesia	Judul Standar Nasional Indonesia
(1)	(2)	(3)
1.	SNI 8342:2016	Metode uji standar untuk menentukan residu karbon <i>Conradson</i> produk petroleum  <i>Standard Test Method for Conradson Carbon Residue of Petroleum Products</i>  (ASTM D 189-06 (2014), IDT)
2.	SNI 8343:2016	Metode uji standar stabilitas oksidasi minyak lumas turbin uap dengan bejana bertekanan berputar  <i>Standard Test Method for Oxidation Stability of Steam Turbine Oils by Rotating Pressure Vessel</i>  (ASTM D 2272-11, IDT)
3.	SNI 8344:2016	Metode uji standar untuk pengukuran sifat <i>extreme pressure</i> gemuk lumas (metode <i>Four-Ball</i> )  <i>Standard Test Method for Measurement of Extreme-Pressure Properties of Lubricating Grease (Four-Ball Method)</i>  (ASTM D 2596-14, IDT)

SNI 8345.....



BADAN STANDARDISASI NASIONAL

- 5 -

4.	SNI 8345:2016	<p>Metode uji standar untuk <i>apparent viscosity</i> minyak lumas mesin antara temperatur -5 dan -35 °C menggunakan <i>Cold-Cranking</i> simulator</p> <p><i>Standard Test Methods for Apparent Viscosity of Engine Oils and Base Stocks Between -5 and -35 °C Using Cold-Cranking Simulator</i></p> <p>(ASTM D 5293-10<sup>e1</sup>, IDT)</p>
----	---------------	---

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

BAMBANG PRASETYA